

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan, proses berlangsung sepanjang hidup individu di berbagai lingkungan belajar yang menghasilkan perubahan tingkah laku.² Hasil belajar siswa adalah indikator keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan faktor yang utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan dinilai penting bagi pembangunan suatu bangsa. Hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal seiring dengan meningkatnya minat siswa dalam belajar, sehingga di perlukan bahan ajar yang sesuai dan dapat digunakan dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa. salah satu bentuk bahan ajar tersebut adalah e-modul.

Bahan ajar yang baik menurut Akbar terdapat delapan syarat bahan ajar yang baik yaitu; 1) Akurat dalam memuat bahan ajar yang baik perlu untuk memperhatikan ketepatan. 2) Sesuai, bahan ajar yang baik harus memiliki kesesuaian antara kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dengan cakupan isi di dalamnya. kedalaman pembahasan materi dan soal dan

²N. Purwanto. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2014

kompetensi bagi pembaca. 3) Komunikatif, Darmayanti Zuchdi menjelaskan komunikatif berarti penyajian isi buku haruslah mudah dicerna oleh pembaca, jelas, dan tidak mengandung kesalahan bahasa atau multitafsir. 4) Lengkap dan sistematis, bahan ajar yang baik memaparkan kompetensi – kompetensi kompetensi yang dipaparkan harus dikuasai pembaca serta memberikan manfaat pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan pembaca. 5) Berorientasi pada siswa, pendidikan kurikulum K13 menuntut siswa agar mempunyai rasa ingin tahu, siswa harus belajar dari berbagai sumber literasi untuk meningkatkan pemahan akan materi yang di pelajari. 6) Didalanya berpihak pada ideologi bangsa dan negara, yang artinya tidak ada yang bertentangan dengan pancasila , undang-undang 45 dan norma-norma yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini untuk keperluan pendidikan Indonesia, bahan ajar yang baik merupakan bahan ajar yang harus mendukung ketakwaan siswa kepada tuhan yang maha esa, mengandung nilai kemanusiaan, mendukung akan kesadaran kemajemukan masyarakat atau tolenransi, mampu menumbuhkan rasa nasionalisme, mendukung cara berfikir kritis siswa dala memecahka suatu permasalahan. 7) Kaidah bahasa yang benar, penulisan bahan ajar harus sesuai benar dengan EYD dan harus di pastikan tidak ada kesalahan penulisan, sehingga penulisan istilah, dan struktur kalimat didalamnya harus tepat. dan 8) Terbaca, bahan ajar yang memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi didalamnya harus mengandung

panjang kalimat dan struktur kalimat dan panjang alineanya yang sesuai dengan pemahaman pembaca.

Modul pada saat ini dapat dikembangkan menjadi e-modul karena disesuaikan dengan proses pembelajaran yang berlangsung saat ini. Pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran dalam jaringan meskipun sebagian sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Penggunaan e-modul dapat dijadikan bahan ajar yang fleksibel karena dapat diakses di laptop dan smartphone tanpa aplikasi.

E-modul berbasis *discovery learning* merupakan suatu inovasi dalam dunia pendidikan yang akan dikembangkan oleh peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Isi dari e-modul yang dikembangkan akan disesuaikan dengan tahapan dari metode pembelajaran *discovery learning* dan tingkat pemahaman siswa. Tujuannya untuk memberikan kesan yang berbeda pada proses pembelajaran menggunakan e-modul berbasis *discovery elearning*. Banyaknya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, menuntut pendidik agar dapat menggunakan metode yang tepat pada setiap kegiatan belajar mengajarnya. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Metode *discovery learning* mengajarkan kepada peserta didik untuk aktif di dalam proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu untuk mengembangkan atau menemukan hal-hal baru atau pengetahuan baru dari apa yang sudah diberikan oleh pendidik atau guru. Pada metode ini pendidik

memberikan materi sebagai rangsangan kepada peserta didik, kemudian peserta didik sendiri yang akan mempelajari lebih lanjut sehingga mendapati pengetahuan baru selain yang telah disampaikan oleh pendidik. *Discovery* menurut Suryosubroto yang kemudian dikutip dari Sund merupakan suatu proses mental peserta didik dalam mengasimilasi suatu konsep atau suatu prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mengelompokkan, membuat hipotesis, menerangkan, menguji, membuat kesimpulan, dan sebagainya.³

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran merupakan alat untuk menanamkan nilai keislaman. sehingga semua pendidik dapat berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan kandungan ayat dalam Al-Qur'an. Tidak semata-mata penanaman nilai-nilai keislaman merupakan peran guru agama islam saja. . Sehingga tercipta generasi muda yang kokoh dalam akhidah namun juga unggul, saling berbuat baik antar sesama manusia, dan memiliki wawasan penegetahuan umum dan agama yang luas.

Muhaimin mengatakan bahwa nilai-nilai keislaman memiliki dua segi yaitu: "segi normatif" dan "segi operatif". Segi normative, pada segi ini menitik beratkan nilai keislaman pada pertimbangan baik buruk, benar salah, hak dan batil, di ridhoi atau tidak. Sedangkan segi operatif mengandung lima

³ Jayanti Putri Purwaningrum, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui *Discovery Learning* Berbasis *Scientific Approach*," *Refleksi Edukatika*, 2016.

kategori yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia, yaitu baik buruk, setengah baik, netral, setengah buruk dan buruk. bentuk nilai dalam islam untuk menghukumi dan membuat aturan atau larangan untuk melakukan suatu perbuatan sebagai berikut: 1) Wajib (baik) 2) Sunnah (setengah baik) 3) Mubah (netral) 4) Makruh (setengah baik) 5) Haram (buruk) .

Kelima nilai yang telah dipaparkan di atas cakupannya menyangkut seluruh bidang yaitu menyangkut nilai ilahiyah ubudiyah, ilahiyah muamalah, dan nilai etik insani yang terdiri dari nilai sosial, rasional, individual, biofisik, ekonomi, politik dan estetik. Nilai-nilai keislaman bersifat mutlak, universal dan suci yang berarti bahwasanya nilai-nilai yang dianggap jelek tidak dikembangkan dan cenderung ditinggalkan. Namun demikian sama-sama satu nilai kewajiban masih dapat didudukan dimana kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan kewajiban yang lainnya yang lebih rendah hierarkinya. Hal ini dapat dikembalikan pada hierarki nilai menurut Noeng Muhadjir, contohnya: kewajiban melaksanakan ibadah haruslah lebih tinggi dan diutamakan dibandingkan dengan kewajiban melakukan tugas politik, ekonomi, dan sebagainya.⁴

Integrasi nilai-nilai keislaman pada pembelajaran materi biologi dapat berupa mengintegrasikan materi yang diajarkan dengan sains biologi dalam al-qur'an. Ilmu (*science*) merupakan pengetahuan yang bersifat logis dan

⁴ Nurul Jempa. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* . Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 4, No. 2 (2017) h. 109

empiris, ilmu dapat berarti juga pengetahuan (*Knowled*). Di Indonesia istilah ilmu sains (*science*) sering digantikan dengan sebutan ilmu pengetahuan, yaitu pengetahuan yang bersifat logis mampu untuk dinalar.⁵ Penanaman nilai keislaman pada peserta didik dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas dan merupakan peran semua guru tidak hanya serta merta melimpahkan seluruhnya kepada guru agama. Sehingga peserta didik dapat melihat, mempelajari dan memahami secara langsung berdasarkan keterkaitan materi dengan nilai-nilai keislaman melalui disiplin ilmu yang berbeda dan dapat diterapkan dalam keseharian.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada Maret 2021 diperoleh hasil, bahwa pada saat pembelajaran tidak semua siswa aktif untuk mencari informasi. pada saat dilakukan wawancara ada beberapa siswa yang mengungkapkan jika hanya membaca buku saat berada di sekolah dan beberapa yang membaca di rumah tetapi tidak konsisten. ditambah lagi dengan peserta didik hanya menggunakan satu bahan ajar dalam proses pembelajaran, di dalam buku bahan ajar yang digunakan tersebut terdapat gambar dalam memperjelas materi namun tidak disertai dengan warna sehingga dianggap kurang menarik dan gambar yang disajikan kurang lengkap, serta di dalam buku tersebut bergabung beberapa pokok bahasan materi biologi. Oleh sebab itu, buku tersebut memiliki ukuran yang cukup

⁵ Titin Nurohmatin. *Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman untuk Memberdayakan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.* (Lampung : Skripsi tidak diterbitkan, 2017) h.27

tebal. Hal Ini menunjukkan kurang bervariasinya sumber belajar yang dimiliki peserta didik sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan minat peserta didik untuk belajar maupun pencapaian kompetensi pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa pada akhirnya. Sehingga pengembangan bahan ajar diperlukan untuk menambah wawasan dan sumber belajar siswa. Pada saat observasi juga di dapatkan hasil bahwa selama ini sekolah ini juga menggunakan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran. pada saat kegiatan observasi selain dilakukan pengamatan dan wawancara dengan siswa dan guru, peneliti juga membagikan koesioner atau angket kepada 20 siswa sebagai responden yang berisi pertanyaan pertanyaan terkait analisis kebutuhan bahan ajar yang digunakan untuk pengembangan bahan ajar yang diperlukan siswa. Berdasarkan angket tersebut didapatkan masih ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami sistem koordinasi, sebanyak 60 % siswa mengatakan bahwa pembelajaran dikelas cukup menarik. Sebanyak 60 % siswa tidak menggunakan buku tambahan untuk belajar sistem koordinasi manusia. 50 % siswa mengatakan sumber belajar yang digunakan kurang lengkap. 30 % menyatakan sumber belajar hanya memuat sedikit gambar dan tulisan sementara 20 % responden menyatakan sumber bahan ajar terlalu tebal. 90 % siswa setuju jika peneliti mengembangkan e-modul sistem koordinasi berbasis *discovery learning* dengan integrasi nilai-nilai keislaman membantu meningkatkan hasil belajar

dan menginginkan pengembangan bahan ajar yang berisi penjelasan lengkap dan gambar menarik.

Hasil belajar harus dapat diukur dari tiga ranah antara lain ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif. Guru diberi wewenang dalam upaya membangkitkan minat siswa agar proses belajar mengajar yang efektif tercipta di dalam kelas dan siswa mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari belajarnya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dan komunikatif akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada dalam tingkatan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul skripsi "**Pengembangan *E-Modul Berbasis Discovery Learning* Pada Materi Sistem Koordinasi Manusia dengan Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Bagi Siswa Kelas XI di MAN 3 Blitar**"

Adanya e-modul sebagai bahan ajar ini diharapkan peserta didik dapat terfasilitasi dengan baik dalam memahami materi yang diajarkan dan mempermudah pendidik nantinya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dapat dilakukan indentifikasi dan batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bahan ajar yang digunakan berupa LKPD yang disusun oleh guru, Power point yang berisi materi pembelajaran, video pembelajaran dan LKS cetak yang belum mengintegrasikan nilai-nilai keislaman.
- 2) Peran guru pada proses pembelajaran masih dominan dari pada peran peserta didik.
- 3) Pada saat situasi pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring sehingga tidak memungkinkan belajar menggunakan buku pendamping dari perpustakaan sehingga e-modul sangat diperlukan.

b. Pembatasan masalah antara lain:

- 1) Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Biologi khususnya pada materi sistem koordinasi manusia.
- 2) Peneliti ini mengembangkan e-modul hanya berbasis *Discovery learning*.
- 3) Penelitian pada pengembangan e-modul dilengkapi dengan muatan nilai-nilai keislaman.

- 4) Ayat-ayat Al-qur'an yang dicantumkan hanya ayat yang berkenaan dengan bab sistem koordinasi manusia.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengembangan e-modul berbasis *discovery learning* pada materi sistem koordinasi manusia dengan integrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Blitar ?
- b. Bagaimana kelayakan isi e-modul berbasis *discovery learning* pada materi sistem koordinasi manusia dengan integrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Blitar ?
- c. Bagaimana keefektifan e-modul berbasis *discovery learning* pada materi sistem koordinasi manusia dengan integrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Blitar ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan e-modul berbasis *discovery learning* pada materi sistem koordinasi manusia dengan integrasi nilai – nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Blitar.

2. Untuk mengetahui kelayakan isi e-modul berbasis *discovery learning* pada materi sistem koordinasi manusia dengan integrasi nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Blitar.
3. Untuk mengetahui keefektifan e-modul berbasis *discovery learning* pada materi sistem koordinasi manusia dengan integrasi nilai – nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 3 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Pengembangan dapat digunakan dan bermanfaat untuk mempermudah pemahaman siswa khususnya materi biologi sistem koordinasi manusia.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian mengenai pengembangan modul berbasis *Discovery learnig* dengan integrasi nilai-nilai keislaman ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi peserta didik, pendidik, sekolah dan peneliti lain.

- a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan sumber belajar yang bervariasi bagi peserta didik agar dapat belajar secara mandiri dan dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai penguasaan kompetensi.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat membantu pendidik untuk mendapatkan bahan ajar yang menarik dan menambah wawasan mengenai nilai-nilai keislaman dalam sains biologi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan mengenai pengembangan sumber belajar dalam pembelajaran biologi di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam mengembangkan bahan ajar yang layak dan menarik bagi peserta didik dengan adanya produk pengembangan ini di harapkan memberikan bahan informasi dan bahan praktis bagi pihak-pihak yang ingin mengambil manfaat dari penulisan ini.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. E-modul pembelajaran biologi berbasis *Discovery learning* dengan integrasi nilai-nilai keislaman dikembangkan berdasarkan hasil analisis KD kurikulum K13 Revisi dan kurikulum K13 Darurat Covid 19.
2. Penggunaan model *Discovery learning* pada modul di harapkan dapat membuat peserta didik berperan lebih aktif, mandiri, kreatif, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

F. Penegasan Istilah

1) Penegasan Koseptual

a. Pengembangan

Merupakan suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi, karakteristik dan kompetensi peserta didik.⁶

b. Bahan Ajar

Merupakan segala hal yang bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, baik berupa bahan tertulis berupa *hand out*, buku, modul, lembar kerja mahasiswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, maupun bahan tidak tertulis seperti video/film, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer, dan internet.⁷

c. *Discovery learning*

Merupakan proses pembelajaran yang terjadi bila pembelajaran tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya akan tetapi di harapkan bahwa siswa mengidentifikasi sendiri atau memberikan hipotesis terlebih dahulu sendiri kemudian guru memberikan petunjuk sederhana *Discovery* merupakan menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.
 Meilani Arsanti. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PSBI, FKIP, UNISSULA*. Jurnal Kredo Volume. 1 No.2 April 2018.h 71-90.

di peroleh melalui pengamatan dan percobaan.⁸ Pembelajaran *discovery* menempatkan guru sebagai fasilitator selebihnya siswa yang dituntut harus aktif.

d. Sistem Koordinasi Manusia

Merupakan salah satu sistem terpenting dalam perubahan yang terjadi di lingkungan. Sistem ini bekerja untuk menerima rangsangan dan mengolahnya kemudian menanggapi rangsangan yang datang. sistem saraf merupakan sistem yang khas karena hanya terdapat pada hewan. Sistem saraf dibedakan menjadi dua saraf pusat dan saraf tepi. Sel saraf tersusun atas dendrite, neurit (akson), selaput myelin, sel Schwann, nodus Ranvier dan sinapsis.⁹ Macam-macam sel saraf ada tiga antara lain sel saraf sensori (neuron sensori), sel saraf motor (neuron motor) dan sel saraf konektor (interneuron). Sistem saraf pusat terdiri dari otak dan tulang belakang. Pada saraf tepi, didalamnya terdapat sistem saraf sadar dan sistem saraf tak sadar.

e. Nilai - Nilai Keislaman

Nilai-nilai Islam pada hakikatnya merupakan kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, dalam satu prinsip lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan.

⁸ Afria Susana.2019.*Pembelajaran Discoery learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. (Tata Akbar: 2019). h.6

⁹ Istamar Syamsuri .2019. *Esps Biologi untuk SMA/MA Kelas XI* .(Jakarta : Penerbit Erlangga). h. 276.

Nilai merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya. Melalui nilai dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan, cara bertingkah laku yang baik atau buruk.¹⁰

f. Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pola pikir dan perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati maupun yang tidak sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan dalam diri siswa yang mencakup 3 ranah yaitu ranah kognitif (pemahaman), afektif (sikap) serta psikomotorik (keterampilan proses) yang berasal dari hasil pengalaman dan interaksinya terhadap lingkungan yang dilakukan secara sadar.¹¹

2) Penegasan Operasional

a. Pengembangan

Adalah suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

¹⁰ Nurul Jempa. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah* ,... h. 103

¹¹ Jamil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 15

b. Bahan Ajar

Adalah sekumpulan materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses belajar.

c. *Discovery learning*

Adalah metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk mandiri, kreatif dan berfikir kritis. Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran model ini.

d. Sistem Koordinasi Manusia

Merupakan sistem kompleks yang berperan dalam mengatur dan mengoordinasikan seluruh aktivitas tubuh. Sistem koordinasi terdiri dari tiga sistem yaitu sistem saraf, sistem hormon, dan sistem indra. Sistem saraf terdiri dari otak, sumsum tulang belakang, organ-organ sensorik (mata, telinga, dan organ lainnya), dan semua saraf yang menghubungkan organ-organ tersebut dengan seluruh tubuh. Sistem hormon terdiri dari beberapa kelenjar endokrin yaitu kelenjar hipofisis, kelenjar pineal, kelenjar tiroid, kelenjar paratiroid, kelenjar timus, kelenjar adrenal, kelenjar pankreas dan kelenjar gonad. Sistem indra terdiri dari lima alat indra antara lain mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit.

e. Nilai-nilai Keislaman

Nilai-nilai keislaman merupakan tingkat integritas suatu kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). nilai keislaman bersifat mutlak kebenarannya, universal, dan suci.

f. Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai hasil terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu atau kelompok yang kemudian dapat diamati dan diukur. bentuk hasil belajar berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, disusun dalam lima bab yang terdiri atas:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini hal-hal yang diuraikan adalah latar belakang masalah, indentifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang di kembangkan, kegunaan penelitian, asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, penegasan istilah dan operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori, hasil peneltian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian dan Pengembanagan.

Pada bab ini di uraikan Langkah-langkah Penelitian, Metode Tahap 1 yang terdiri atas, jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan validasi. Metode Penelitian Tahap 2 terdiri atas, model rancangan desain eksperimen untuk menguji, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian pengembangan

Bab V Kesimpulan

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini beserta saran. Kemudian yang terakhir daftar pustaka.